

## PPDI Lakukan Pendekatan Persuasif

(Tangerang, MADINA): Berbeda dengan parpol yang sudah lama eksis, partai penegak demokrasi Indonesia (PPDI) Kota Tangerang hams mencari strategi jitu untuk diterima oleh masyarakat Kota Tangerang. Salah satu langkah adalah dengan melakukan pendekatan persuasif dalam melakukan sosialisasi kepada masyarakat.

Ketua Dewan Pimpinan Cabang Partai Penegak Demokrasi Indonesia (DPC -PPDI) Kota Tangerang, Andi Wijaya BBA mengatakan, pihaknya telah menyiapkan banyak strategi untuk menanamkan akar ideologis Partai PDI bagi para pemilihnya. Salah satunya adalah dengan melakukan pendekatan persuasif kepada masyarakat dan melakukan menggalakkan caleg-caleg asal Partai PDI untuk menonjolkan keunggulan partai ini.

"Kami telah melakukan sosialisasi kepada masyarakat agar partai kami dapat diterima dan menjadi salah satu alternatif perubahan yang diharapkan masyarakat, terutama di Kota Tangerang," paparnya.

"Yang pasti partai kami siap bersaing dengan partai lain guna menjadi pilihan pertama masyarakat pemilih. Apalagi saat ini, peluang Partai PDI semakin terbuka dengan kader-kader terbaik yang dimilikinya dan sosialisasi terus-menerus dilakukan kader Partai PDI dari tingkat pusat hingga daerah," urainya. (awi)



Warga Kel Belendung, Kec Benda Kota Tangerang Banten memperingati 1 Muharram dengan pemberian santunan kepada 30 anak yatim dan 46 janda.

## Masyarakat Belendung Adakan Santunan

(Tangerang, MADINA): Tanggal 1 Muharram merupakan hari yang bersejarah bagi umat Islam, selain awal pergantian tahun Hijriah, di dalamnya terkandung beberapa makna dan tonggak perjuangan di dalam menegakkan agama Allah. Karena awal pertanggalan hijriah di ambil dari kisah hijrahnya kaum muslimin Mekkah yang dikenal dengan sebutan muhajirin, menuju negeri Yastrib (Madinah) dibawah pimpinan Rasulullah SAW. Hal ini dilakukan untuk menghindari tekanan-tekanan yang dilakukan oleh Kuffar Quraisy, membuka lembaran baru perjuangan di dalam menegakkan Islam dimuka bumi. Setelah kaum muhajirin berpindah ke Madinah di sambut oleh kaum muslimin Madinah yang berjudul Anshor, maka berkembanglah agama Islam di Zajirah Arab, terus meluas ke seluruh dunia.

Pada 1 Muharram 1430 H kali ini tak ketinggalan warga masyarakat RT. 03, 04, 05, 06 RW. 09 Kel. Belendung, Kec. Benda Kota Tangerang Banten memperingati 1 Muharram dengan pemberian santunan kepada 30 anak yatim dan 46 janda yang dilangsungkan pada Rabu malam tanggal 31 Desember 2008 dan kegiatan ini merupakan kegiatan tahunan.

Senada dengan pandangan Ketua Pelaksana Acara Santunan yang diketuai oleh M. Kholid SPd, dengan digelarnya acara ini diharapkan agar kita dapat meningkatkan kepedulian terhadap sesama yang membutuhkan uluran tangan, hingga nantinya terciptanya keharmonisan serta kerukunan antar sesama warga dengan tidak memandang derajat sosial. Selain itu juga dengan digelarnya acara ini turut mengangkat tradisi umat Islam, yaitu memperingati Tahun Baru Hijriah, jelasnya.

M. Kholid SPd berharap semoga kegiatan ini dapat diteruskan oleh generasi berikutnya untuk dapat diambil hikmahnya guna menumbuhkan keimanan, ketaqwaan serta kepedulian terhadap masyarakat yang dibawah garis kemiskinan, juga persaudaraan antar sesama umat beragama.

Pada acara santunan anak yatim dan janda ini dihadiri Lurah Belendung Drs. H. Hambali, Ulama, Tokoh masyarakat, Tokoh Pemuda, Babinkamtibmas, Binamas, Ketua RT Dan Ketua RW. Menurut M. Kholid selaku ketua panitia, kedepannya kegiatan ini akan ditingkatkan lagi seperti pemberian beasiswa kepada siswa untuk tingkat SD/MI yang tidak mampu.

Dan acara penutupan acara santunan ini ditutup dengan tausiyah yang dipimpin oleh Ustd. H. Abdilllah Munaf. Dan yang terpenting dari acara tersebut adalah untuk menumbuhkan keimanan, kepedulian terhadap kaum miskin, kebersamaan, juga persaudaraan antara sesama. Jadi acara harus dilaksanakan setiap tahun agar dapat menumbuhkan jiwa persaudaraan, pintaAM. Kholid. (awi)



Sekitar 36 anak yatim di RW. 02 Kel. Neglasari Kec. Neglasari Kota Tangerang Banten mendapat santunan berupa uang dan sembako dari Paguyuban Peduli Sosial Yatim Piatu.

## Paguyuban Peduli Sosial Yatim Piatu Lakukan Aksi Nyata

(Tangerang, MADINA): Sekitar 36 anak yatim di RW. 02 Kel. Neglasari Kec. Neglasari Kota Tangerang Banten mendapat santunan berupa uang dan sembako dari Paguyuban Peduli Sosial Yatim Piatu. Santunan diberikan berkaitan dengan peringatan pergantian tahun Islam (Muharram).

Pemberian santunan ini sudah rutin kami lakukan kepada anak yatim di wilayah RW. 02 kata Nur Syamsudin selaku penasehat Paguyuban Peduli Sosial Yatim Piatu. Menurut Nur Syamsudin Paguyuban Peduli Sosial Yatim Piatu didirikan pada bulan April tahun 2004 dengan anggota 23 orang.

Pemberian santunan ini adalah yang keempat kalinya. Sedangkan dananya adalah iuran dari para anggota dan juga dari donatur. Pelaksanaan acara tersebut dilaksanakan dihadapan kantor Kel. Neglasari, hadir pada acara santunan tersebut Pengurus Paguyuban, pihak Kelurahan, pihak Kecamatan, ulama, tokoh masyarakat, tokoh pemuda, calon legislatif dari daerah pemilihan Kecamatan Neglasari. Dan ditampilkan pula marawis, qasidah dan penceramah KH Junaidi MZ dari Depok. (awi)

Nana Karnadi Sip:

# Selamatkan Situs Sejarah Tangerang

(Tangerang, MADINA): Situs adalah suatu lahan atau tempat dengan luas tak terhingga yang mempunyai nilai sejarah dan berusia diatas 50 tahun sedangkan sejarah merupakan cerita yang benar terjadi dibuktikan dengan keterangan saksi dan situs peninggalan. Tangerang sebagai salah satu kota yang berdekatan dengan Sunda Kelapa/Batavia/Jayakarta/Jakarta (saat ini) tentunya mempunyai nilai historis tersendiri dan situs peninggalan sejarah, sesuai dengan perjalanannya sebagai sebuah kota, nah nilai historis inilah yang penting untuk diketahui dan dijadikan pelajaran oleh generasi saat ini maupun generasi yang akan datang.

Selain itu situs sejarah juga merupakan asset Negara yang seharusnya dilindungi dan diselamatkan oleh pemerintah dan masyarakat karena selain mempunyai nilai edukatif, situs sejarah juga bisa dijadikan sebagai tempat pariwisata budaya. Demikian kalimat yang diungkapkan oleh Neneng Setiawati dalam kegiatan Sarasehan dengan tema selamat dan lestarikan situs sejarah Tangerang yang digelar hari senin, 15 desember 2008 di taman makam pahlawan taruna tangerang.

Sebagai Inisiator Koalisi Antar Generasi (KANGEN) Neneng juga mengatakan bahwa kegiatan ini merupakan dukungan yang diberikan kepada seorang penulis buku sejarah Tangerang yang saat ini tengah melakukan kegiatan investigasi situs juga secara marathon melakukan wawancara dengan sejumlah tokoh sebagai bahan untuk melengkapi tulisannya sehingga buku yang akan diterbitkan nanti

menarik dan memiliki bobot nilai yang tinggi bagi para pembacanya.

Menurut pengamatan Neneng saat ini masih sulit mendapatkan sumber informasi baik berupa buku, karya ilmiah, dokumentasi foto maupun sumber lainnya yang berkaitan dengan sejarah Tangerang, oleh karena itu maka KANGEN menggelar kegiatan sarasehan ini untuk menguk tabir sejarah Tangerang dan memberikan kesempatan kepada masyarakat luas yang mempunyai catatan sejarah, situs, photo dokumentasi dan sebagainya yang berkaitan dengan sejarah Tangerang untuk berpartisipasi dalam penulisan buku yang ditulis oleh Nana Karnadi yang saat ini tengah giat memburu sumber informasi sejarah Tangerang.

Dalam sarasehan yang dimoderatori oleh Yudi Nur Supriyadi Ketua Forum Mahasiswa dan Masyarakat Tangerang itu diungkapkan oleh Nana karnadi

sebagai salah satu narasumber, yang mengungkapkan hasil penelusurannya dalam menemukan beberapa situs sejarah yang ada di Tangerang, diantaranya: Rumah tua di perempatan Shinta Karawaci, Makam dan Mesjid Kali Pasir, Bendung pintu air 10, Pintu Air Scoot Lois, Klenteng Boen Tek Bio, Klenteng Boen San Bio, Tjo Soe Kong, Makam Dewi Neng, Makam Keramat Panjang, Mesjid Pintu Seribu, Makam Belanda di Periuik (Veter Joen Coen), Makam Tuan Tanah Kedawung, Taman Makam Pahlawan Veteran, Taman Makam Pahlawan Seribu, Makam Wan Kalar, Monumen AMN Pertama di IP Wanita, Tugu Mauk, Kantor LVRI, Kantor Arsip Batu Ceper, dan Rumah Cina di Pasar Tanah Tinggi.

Nana juga mengungkapkan bahwa tidak semua situs sejarah yang ditelusuri diketahui publik secara utuh padahal usianya lebih dari 50 tahun bahkan hingga ratusan tahun yang lalu, sehingga keberadaan situs sejarah ini terancam punah dari bumi! Tangerang yang merupakan tanah kelahirannya. Masjid Kalipasir (tahun 1700) misalnya, Banyak orang yang belum tahu sejarah berdirinya mesjid tertua di Tangerang tersebut. Padahal posisinya sangat berdekatan dengan benteng yang konon katanya menjadi cikal bakal nama Tangerang.

Bendungan pintu air pasar baru (tahun 1927), bendungan ini dibangun oleh Belanda untuk difungsikan sebagai irigasi pertanian di wilayah Tangerang. Klenteng Tjo Soe Kong dibangun oleh buruh mi-

grant angxi dari suku hokian, cina daratan (Tahun 1792) merupakan salah satu situs sejarah yang bisa dijadikan bukti sejarah kedatangan suku bangsa Cina di Tangerang melalui jalur laut, hingga kini masih dikunjungi oleh para pemeluknya, klenteng ini didirikan oleh buruh migran anshir dari suku hokian cina daratan.Tugu AMN di LP Wanita, Tugu monument ini didirikan oleh Belanda sebagai tempat eksekusi gantung untuk para narapidana yang membangkang dari VOC (tahun 1877), hingga kini bangunan tersebut masih berdiri kokoh di depan LP Wanita Tangerang.

Dari sekian situs sejarah yang ditelusuri tersebut Nana Karnadi Mengatakan bahwa diantaranya ada yang belum diketahui usia dan asal muasalnya. namun bangunan tersebut masih berdiri hingga saat ini, diantaranya: Makam Wan Kalar yang terletak di halaman LP Wanita Tangerang, konon katanya makam ini adalah makam seorang saudagar arab yang menjadi tuan tanah di kawasan tersebut (Tanah Tinggi Saat ini) namun hingga kini cerita tersebut belum dapat dibuktikan mengingat sulit mendapatkan narasumber langsung sehingga diperlukan penggalan sejarah yang lebih dalam oleh para peneliti cagar budaya.

Selain makan Wan Kalar Nana Juga menemukan situs sejarah yang masih sumir yaitu: Rumah Tua di Perempatan JL Imam Bonjol, hasil pengamatan Nana, rumah tanpa keterangan tersebut dibangun dengan material pada jaman kolonial dengan arsitektur art deco, seperti balai kota yang ada di Bata-

via sekarang ini. Jika dilihat dari sisi arsitekturnya usia gedung ini sangat tua hingga ratusan tahun, namun belum ditemukan data mengenai tahun pendirian dan kepemilikannya.

Beberapa sumber mengatakan bahwa rumah itu pernah dijadikan sebagai (rumah dinas) para tumenggung yang menjabat pada waktu itu. Jika dilihat dari usianya maka semestinya rumah tersebut masuk dalam kategori situs sejarah. Oleh karena itu perlu kiranya kita bersama-sama dengan para pakar dari Balai Cagar Budaya untuk melakukan kunjungan ke rumah tua di Jl Imam Bonjol untuk membuktikan apakah benar rumah tersebut merupakan bagian dari situs sejarah yang harus dilindungi dan dilestarikan.

Nana juga juga mengungkapkan bahwa dia juga mengunjungi dan menelusuri asal muasal Masjid pintu seribu yang terletak di kp Cadas Kelurahan Periuik Kecamatan Periuik Tangerang. Dari beberapa sumber yang diwawancarai dan dari material yang digunakan bangunan masjid pintu seribu didirikan pada tahun 1987. Jelas bangunan ini masih relatif muda dibandingkan dengan situs sejarah yang semestinya berusia minimal 50 tahun ke atas. Hingga kini kami masih terus menelusuri kisah Masjid pintu seribu apakah mungkin sebelum didirikan bangunan masjid tersebut terdapat situs purbakala ataukah memang hanya sekedar bangunan mesid yang berada di tangan sawah tersebut. Kami berharap kegiatan sarasehan ini bisa memberikan kontribusi positif terhadap penyusunan buku yang tengah kami lakukan. (awi)

## Pengesahan Raperda Pengelolaan Area dan PD Pasar Jaya Ditunda

(Jakarta, MADINA): Pengesahan Raperda tentang pengelolaan area pasar dan PD Pasar Jaya yang harusnya diparipurnakan ditunda hanya karena permintaan 4 fraksi yang tak siap dengan materi kait akhir fraksinya. Perampungan pembahasan dua Raperda ini, tergolong sangat cepat dan seolah dipaksakan yang akhirnya menuai protes dari pedagang pasar melalui Koppas (kooperasi pasar).

Fraksi Partai Golkar DPRD DKI Jakarta sendiri, menurut ketuanya, Inggard Joshua sudah siap menyampaikan kata akhir fraksinya terhadap kedua raperda tersebut. Bahkan fraksi ini sudah ancapang-ancang untuk menolak raperda tersebut dengan alasan banyak pasal yang tidak berpihak dan melindungi keberadaan pedagang tradisional.

Raperda pengelolaan area pasar kalau diloloskan (disetujui), lambat laun hanya akan mengulungul pedang tradisional. Karena itu, Fraksi Golkar sudah siap menolak jika paripurna pengesahan digelar,

kata Inggard.

Inggard mengatakan, nuansa Raperda ini seolah sudah mengalihkan tupoksi (tugas pokok dan fungsi) PD Pasar Jaya yang seharusnya membina pedagang di 151 pasar tradisional. Kalau baca pasal-pasal raperda itu, arah PD Pasar sudah menonjolkan orientasi bisnis. Misalnya, areal pasar yang bisa dijadikan apartemen dan perkantoran. Ini pasar, bukan BUMD yang menyewakan aset Pemda. Perlu dilakukan kajian resiko sosial dan ekonomi dengan penyatuan permukiman dengan pembangunan pasar tradisional, ujarnya.

Pasar-pasar yang akan dibangun satu paket dengan rusunami dengan klasifikasi pasar B dan C seperti Pasar Senen, Pasar Rumput, Pasar Asem Reges, Pasar Blora, Pasar Jembatan Besi dan Pasar Bendungan Hilir. Pasar di bawah di atasnya rusun, katanya soal revisi Perda No 12 tahun 1999 tentang PD Pasar Jaya dan Perda No 6 tahun 1992 tentang pengurusan

perpasaran.

Menjawab pertanyaan Perda No 6 soal pengurusan perpasaran direvisi menjadi pengelolaan area pasar diduga ditunggangi pengusaha property yang sudah mengincar lokasi pasar strategis, Inggard tidak mau komentar. Nuansa kepentingan pengusaha property itu karena dalam pembangunan pasar, pedagang tidak dilibatkan.

Misalnya pasal 2 ayat (2), pengelolaan area pasar dapat dilaksanakan dengan pihak ketiga. Pasal 4, direksi DP Pasar berwenang mengubah tata ruang dan desain peruntukan tempat dalam area pasar.

Tak hanya itu, direksi pun berwenang merombak bentuk tempat usaha, perluasan dan merubah peruntukan tempat usaha. Jadi area pasar bisa diubah jadi hotel, rusun, apartemen atau perkantoran. Desain atau model bangunan pun menjadi wewenang direksi. Pedagang tidak punya hak atas desain maupun model pasar. (kim)

Jika Krisis Berlanjut

## Angka Pengangguran di Ibukota Terus Bertambah

(Jakarta, MADINA): Pengangguran di Ibukota Jakarta cukup tinggi karena berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) DKI, angka pengangguran di DKI Jakarta hingga bulan Agustus 2008 tercatat 580.510 orang. Jumlah ini mengalami peningkatan 28.130 orang dibanding bulan yang sama pada tahun 2007 yang hanya mencapai 552.380 orang.

Kepala BPS DKI, Djamil menyebutkan, tingginya angka pengangguran di Jakarta Utara disebabkan adanya PHK masal dan pengurusan di salah satu kawasan pusat industri di Jakarta. Bahkan, ia memprediksi, jika krisis global masih bertahan pada tahun ini, maka diperkirakan jumlah pengangguran di Jakarta akan bertambah karena banyak perusahaan yang merugi dan mem-PHK pekerjaannya. Kita akan lakukan survei lagi pada Februari nanti untuk jumlah tenaga kerja di Jakarta, kata Djamil di Balaikota DKI, kemarin.

Menurut dia, angka pengangguran tertinggi terdapat di wilayah Jakarta Utara dengan presentase sebesar 13,93 persen dari total angkatan kerja sebanyak 786.740 orang. Kemudian disusul Jakarta Timur yakni 13,23 persen dengan total angkatan kerja 1,25 juta orang.

Sedangkan peringkat ketiga diduduki Jakarta Selatan dengan angka pengangguran mencapai 11,96 persen dari total angkatan kerja 1,11 juta orang. Peringkat keempat tertinggi diraih Jakarta Pusat yakni 11,73 persen dengan

total angkatan kerja 480.430 orang.

Sedangkan Kepulauan Seribu berada di urutan kelima tertinggi yakni 11,67 persen dengan total angkatan kerja 7.900 orang. Dan yang terendah di Jakarta Barat yakni 10,13 persen dari total angkatan kerja 1,12 juta orang.

Namun, jika dilihat tren tingkat pengangguran menurut kabupaten/kota se-Indonesia selama periode Agustus 2007 Agustus 2008 hampir seluruh kabupaten/kota di Provinsi DKI mengalami

penurunan. Kecuali, Jakarta Utara yang mengalami peningkatan dari 13,11 persen menjadi 13,96 persen.

Sedangkan untuk total angkatan kerja, Djamil menuturkan, total angkatan kerja di Provinsi DKI Jakarta pada Agustus 2008 mencapai 4,77 juta orang. Ini bertambah 377.150 ribu orang dibandingkan dengan jumlah angkatan kerja Agustus 2007 yang hanya mencapai 4,40 juta orang, katanya.

Sedangkan jumlah penduduk yang bekerja dari total angkatan kerja bertambah 349.020 orang yaitu mencapai 4,19 juta orang, jika dibandingkan dengan keadaan bulan Agustus 2007 sebesar 3,84 juta orang.

Kendati jumlah pengangguran mengalami peningkatan, kata Djamil, selama setahun terakhir terjadi penurunan jumlah pengangguran laki-laki yaitu sebesar 12.840 orang. Pada Agustus 2007 jumlah penganggur laki-laki berjumlah 336.480 orang, dan pada Agustus 2008 berjumlah 323.640 orang.

Sementara itu, jumlah penganggur perempuan mengalami peningkatan sebanyak 40.980 orang yaitu dari 215.900 orang di Agustus 2007 menjadi 256.870 pada Agustus 2008. Adanya peningkatan jumlah pengangguran perempuan terutama disebabkan oleh penduduk yang pada awalnya bukan angkatan kerja, karena masih bersekolah dan mengurus rumah tangga, masuk ke dalam angkatan kerja, namun tidak sepenuhnya terserap dalam kesempatan kerja. (kim)

## Waspada, Januari-Februari 2009 Jakarta Diperkirakan Banjir

(Jakarta, MADINA): Waspada, Januari-Februari 2009 Jakarta Diperkirakan Banjir(Jakarta, MADINA): Diperkirakan curah hujan di Wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi masih tinggi, sehingga diingatkan untuk tetap waspada karena banjir bisa datang sewaktu-waktu. Bahkan beberapa wilayah kecamatan dan kelurahan di Jakarta akan mengalami banjir akibat meluapnya air kali sehingga menggenangi pemukiman warga.

Bila tidak cepat diantisipasi maka kembali Jakarta kebanjiran seperti tahun-tahun lalu.Pembuatan prakiraan potensi banjir ini merupakan hasil kerja sama dari tiga instansi yakni BMG, Dirjen Sumber Daya Air-PU, dan Bakosurtanal. Dalam hal ini BMG sebagai penyedia informasi prakiraan hujan bulanan, PSDA PU daerah rawan banjir, dan Bakosurtanal menyiapkan peta dasar (RBI, sistim lahan dan land cover).Menurut prakiraan itu kecamatan yang berpotensi banjir tinggi pada Januari 2009 adalah Kecamatan Cengkareng, Grogol Petamburan, Kalideres dan Taman Sari, Jakarta Barat. di wilayah Jakarta Selatan, Kecamatan Kebayoran Baru, Mampang Prapatan, Pasar Minggu, Tebet.

Di Jakarta Timur terjadi di Kecamatan Cipuyung, Ciracas, Jatinegara, Kramat Jati, Makasar.Sedangkan yang berpotensi banjir menengah adalah di wilayah Jakarta Barat di Kecamatan Cengkareng, Grogol Petamburan, Kali Deres, Kebon Jeruk. Di Jakarta Pusat terjadi di Kecamatan Cempaka Putih, Kemayoran, Menteng, Sawah Besar, Senen, Tanah Abang dan di Jakarta Selatan di Kecamatan Cilandak, Pasar Minggu.Sedangkan untuk Februari 2009 mendatang, kecamatan yang berpotensi banjir tinggi adalah di wilayah Jakarta Barat Kecamatan Cengkareng, Grogol Petamburan, Kali Deres, Kebon Jeruk, Taman Sari.Di wilayah Jakarta Pusat terdapat di Kecamatan Cempaka Putih, Kemayoran, Menteng, Sawah Besar, Senen, Tanah Abang. Di Jakarta Selatan di Kebayoran Baru, Mampang Prapatan, Pasar Minggu, Tebet.

Di Jakarta Timur di Kecamatan Cipuyung, Ciracas, Jatinegara, Kramat Jati, Makasar, Pulo Gadung, dan di Jakarta Utara di Kecamatan Kelapa Gading, Koja, Pademangan, Penjaringan, Tanjung Priok.Di Jakarta Selatan beberapa kelurahan juga memiliki potensi banjir seperti Kelurahan Petogogan, Kelurahan Rawa Jati, Kelurahan Gunung, Kelurahan Bukit Duri, Kelurahan Kebon Baru, dan Kelurahan Pesanggrahan.Maka seluruh walikota di lima DKI Jakarta dharapkan lebih awal melakukan antisipasi pencegahan dini daerah rawan banjir yang memiliki potensi tinggi banjir.(maz)

Drs Idrus:

## SDN Poris Gaga 10 Tingkatkan Mutu Pendidikan

(Tangerang, MADINA): Mengolah manajemen dalam dunia pendidikan mutlak dilakukan. Hal ini merupakan salah satu upaya meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan. Tak bisa dipungkiri lagi bahwa pendidikan sangat penting untuk mencerdaskan anak bangsa. Oleh karena itu untuk mencapai hasil tersebut semua menjadi tanggung jawab bersama.

Hal ini dipahami benar oleh Kepala SDN Poris Gaga 10 Drs. Idrus berusaha untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan dengan memberikan motivasi peningkatan profesionalitas kepada para tenaga pengajar dan siswanya. Drs Idrus sebagai Kepala SDN Poris Gaga 10 selalu memberikan kemudahan bagi anak buahnya untuk melanjutkan sekolah lagi baik di universitas terbuka (UT) atau universitas lainnya karena masa depan pendidikan ada ditangan mereka sebagai generasi penerus, katanya.

Demikian pula bagi siswa yang berprestasi ia selaku kepala sekolah selalu memberikan hadiah kepada siswa kelas 1 sampai kelas 6 setiap akhir semester atau kenaikan kelas sehingga para siswa termotivasi untuk lebih giat lagi mengejar prestasi. Menurut Drs Idrus untuk bisa meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan usaha efektif adalah melakukan terobosan peningkatan pemetaan kualitas profesional guru, dan yang lebih penting kita hams menjalankan amanah dalam mengelola manajemen sekolah yang transparan.

SDN Poris Gaga 10 selalu mengedepankan pelayanan yang prima dan membiasakan diri membudayakan sikap disiplin serta selalu mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dimata hukum. SDN Poris Gaga 10 selalu memberikan kebebasan para siswanya untuk selalu menggali kreativitas, karena anak itu harus selalu diberikan kesempatan untuk berkembang sesuai talenta intelegensinya masing-masing. "Tetapi hal itu harus tetap kita jaga dengan aturan rambu-rambu yang positif dan bisa diterima oleh siswa itu sendiri sesuai dengan harapan kita untuk bisa menuju ke gerbang moralitas harapan bangsa," tuturnya. (awi)



Drs Idrus